

## **ABSTRACT**

# **A SOCIAL ECONOMY DESCRIPTION OF COFFEE FARMER IN SUKARAME VILLAGE BALIK BUKIT SUBDISTRICT LAMPUNG BARAT REGENCY 2016**

**BY**

**ARIESUGARA**

The purpose of this research was to find out the social economy of inhabitants that works as a coffee farmer in Sukarame village Balik Bukit Subdistrict Lampung Barat Regency. The focuses were about education level, responsibility of the head of family, the outputting of the working hours, and the level of revenues.

This research used descriptive method. The population were 128 people and the sample were 32 people. Data collecting technique were observation, interview, and documentation. Data analysis that used were table and percentage.

The result of the research showed (1) The ability of the parents to send to school their children already good, it can be seen from the education level of their children is already good enough. (2) The responsibility of the head of family was a little, because there were some children who got married. (3) The outputting of the working hours also a little, because the treatment of coffee garden was not done everyday.(4) The level of revenues as a coffee farmer was high enough.

**Key words:** children education, responsibility of the head of family, working hours, and revenues,

## ABSTRAK

### **DESKRIPSI SOSIAL EKONOMI PETANI KOPI DI DESA SUKARAME KECAMATAN BALIK BUKIT KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN 2016**

Oleh  
ARIESUGARA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan social ekonomi penduduk yang bekerja sebagai petani kopi di Desa Sukarame Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. Fokus kajiannya adalah tingkat pendidikan, beban tanggungan kepala keluarga, curahan jam kerja, dan tingkat pendapatan .

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian ini sebanyak 128 orang dan jumlah sampel penelitiannya sebanyak 32 orang. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan menggunakan tabel dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Kemampuan orang tua untuk menyekolahkan anak sudah baik, hal ini terlihat dari tingkat pendidikan anak-anak petani kopi yang tergolong baik. (2) Beban tanggungan kepala keluarga petani kopi tergolong sedikit. Hal ini dikarenakan banyak anak yang sudah menikah. (3) Jam kerja petani kopi tergolong sedikit dikarenakan perawatan kebun kopi tidak dilakukan setiap hari. (4). Pendapatan dari pekerjaan sebagai petani kopi tergolong tinggi.

Kata kunci: Pendidikan anak, tanggungan kepala keluarga, jam kerja, dan pendapatan.